

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerimaan diri pada individu yang mengalami pelecehan seksual, termasuk bentuk penerimaan diri, proses penerimaan diri, faktor yang mempengaruhi, dan dampak pada korban pelecehan seksual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memahami fenomena sosial melalui wawancara dan observasi. Data diperoleh dari individu yang pernah mengalami pelecehan seksual dan dianalisis dengan teknik reduksi data, display data, dan verifikasi data sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan diri pada korban pelecehan seksual melibatkan proses yang kompleks dan bertahap. Korban awalnya mengalami perasaan benci dan marah terhadap diri sendiri, merasa diri kotor, dan ketakutan untuk menjalin hubungan dengan lawan jenis. Seiring berjalannya waktu, mereka mulai menerima kenyataan bahwa mereka pernah menjadi korban pelecehan seksual, yang merupakan langkah awal dalam proses penerimaan diri. Faktor eksternal seperti dukungan dari lingkungan, teman, dan keluarga serta faktor internal seperti pemahaman bahwa mereka tidak sendirian dan upaya untuk berdamai dengan diri sendiri, sangat mempengaruhi penerimaan diri ini. Korban belajar untuk menerima masa lalu mereka sebagai pelajaran dan menjadi lebih hati-hati ke depannya. Proses ini juga melibatkan sosialisasi dengan orang lain dan menerima dukungan dari lingkungan yang membantu mereka berpikir lebih positif. Dampak positif dari penerimaan diri ini adalah korban mampu melawan rasa takut untuk mengenal lawan jenis, menjadi lebih ceria, dan menjalani hidup seperti orang pada umumnya. Mereka juga menunjukkan kemampuan untuk berpikir positif, tidak menarik diri dari lingkungan, dan tidak merasa tertekan seperti sebelum mengalami pelecehan seksual.

Kata kunci: Korban pelecehan seksual, penerimaan diri

ABSTRACT

This study aims to determine the description of self-acceptance in individuals who experience sexual harassment, including forms of self-acceptance, the process of self-acceptance, influencing factors, and the impact on victims of sexual harassment. This research uses a qualitative approach with phenomenological methods to understand social phenomena through interviews and observations. Data were obtained from individuals who had experienced sexual harassment and analyzed using data reduction techniques, data display, and data verification according to predetermined procedures. The results showed that self-acceptance in victims of sexual abuse involves a complex and gradual process. Victims initially experience feelings of hatred and anger towards themselves, feeling dirty, and fear of establishing relationships with the opposite sex. Over time, they begin to accept the fact that they have been victims of sexual abuse, which is the first step in the process of self-acceptance. External factors such as support from the environment, friends, and family as well as internal factors such as understanding that they are not alone and efforts to make peace with themselves, greatly influence this self-acceptance. Victims learn to accept their past as a lesson and become more careful in the future. This process also involves socializing with others and receiving support from the environment that helps them think more positively. The positive impact of this self-acceptance is that victims are able to fight the fear of getting to know the opposite sex, become more cheerful, and live life like any other person. They also show the ability to think positively, do not withdraw from the environment, and do not feel depressed like before experiencing sexual abuse.

Keywords: *Victim of sexual harassment, self-acceptance*